

EDUKASI POST TERAPI ABLASI

1. Membatasi waktu dan jarak dengan anak < 12 tahun dan ibu hamil 2 hari.
2. Membatasi perjalanan transportasi umum.
3. Bila BAB dan BAK di kloset/WC. Diguyur sampai bersih.
4. Dianjurkan mencuci peralatan makan dan minum setelah selesai digunakan.
5. Dianjurkan mencuci pakaian secara terpisah hingga 6 hari setelah terapi ablasi iodium.
6. Diet rendah iodium selama 2 minggu
Minum eutirox/levotiroksin sehari setelah scan foto (idealnya 7 hari setelah terapi ablasi iodium).
7. Sering minum air putih hingga 7 hari setelah terapi ablasi iodium.

L.E/Psi/15

EDUKASI PASIEN YANG MENDAPAT TERAPI ABLASI IODIUM 131



RSUP dr. KARIADI

Jl. Dr. Sutomo No 16 Semarang 50244,

Fax. 024-8318617, Telp. 024-8413476

SMS Pengaduan : 08886509262

Email : humas_rskariadi@yahoo.co.id

info@rskariadi.co.id

Website : www.rskariadi.co.id

PERSIAPAN PRE ABLASI

1. Pasien dengan keganasan thyroid yang sudah dilakukan operasi thyroid total (total thyroidektomi) dan sudah membawa hasil pemeriksaan T3,T4 dan TSH.
2. Pasien diet rendah iodium \pm selama 2 minggu.
3. Pasien membawa hasil pemeriksaan (Imaging, LAB, PA).
4. Pasien masih dapat melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri.
5. Pasien yang tidak dapat melakukan aktivitas harus ada pendamping khusus dari keluarga, yang selanjutnya akan diberikan penjelasan oleh petugas secara khusus dalam melayani saudaranya yang sakit.

6. Pasien tidak hamil, menyusui/ mempunyai penyakit darah yang lain (leukemia, multiple myeloma).

7. Pasien menjelaskan/menceritakan riwayat penyakit penyerta (misal: hipertensi, gastritis).

Pasien menandatangani informed consent (surat persetujuan) dilakukan terapi ablas.

Pasien diisolasi 2-5 hari karena dosis besar (100-150 mCi).



SELAMA RAWAT INAP TERAPI ABLASI

1. Pasien dilakukan isolasi rawat inap dengan ruang khusus yang dirancang untuk terapi ablas dengan kamar mandi dan WC didalam terpisah.
2. Pasien tidak diperbolehkan keluar ruangan isolasi tanpa ijin dokter/ perawat.
3. Pasien harus mandi. Bila BAK dan BAB didalam kloset.
4. Petugas gizi menaruh makanan dimeja anterum, yang selanjutnya akan diambil oleh pasien sendiri.
5. Pasien diperbolehkan komunikasi melalui handphone.
6. PPR/petugas proteksi radiasi mengukur paparan radiasi pasien dengan menggunakan baju dan peralatan khusus dengan jarak \pm 1 meter.
7. Pasien pulang bila paparan radiasi $< 7\text{mR/jam}$.
8. Ruangan dibersihkan dan siap digunakan kembali.